

BAB 1

PENDAHULUAN

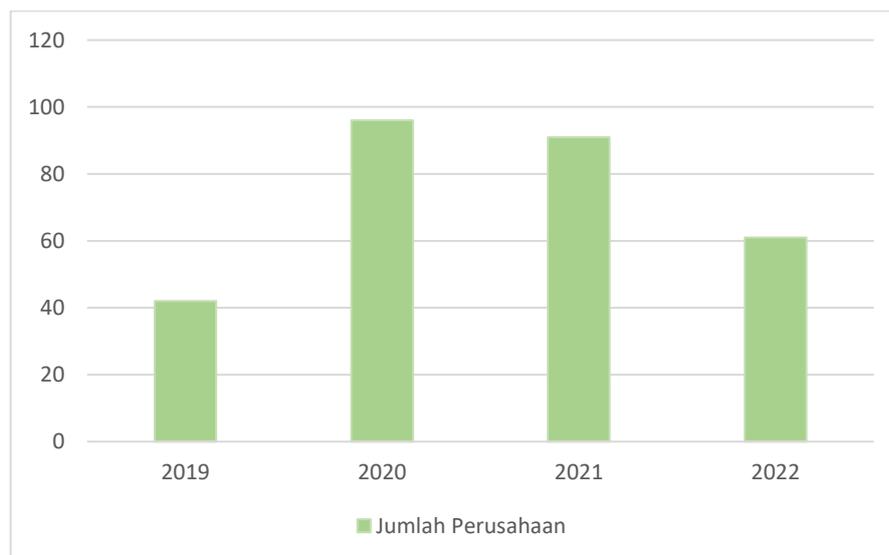
1.1 Latar Belakang

Perkembangan dan tingkat persaingan bisnis yang semakin ketat, membuat laporan keuangan memiliki peran krusial guna memberi gambaran mengenai kesehatan suatu perusahaan yang dimanfaatkan para investor sebagai landasan pengambilan keputusan. Pada batas waktu yang telah ditentukan, emiten yang tercatat di BEI memiliki keharusan untuk menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit (KEP-346/BL/2011). Penundaan penyampaian laporan keuangan yang sudah melewati proses pengauditan akan berdampak terhadap pengambilan keputusan yang dilakukan oleh para investor. Dimana keterlambatan ini akan memengaruhi relevansi dan keakuratan dari informasi yang terkandung di dalam laporan keuangan. Oleh sebab itu, penundaan dalam penyampaian laporan keuangan yang sudah melewati proses pengauditan sering kali dianggap sebagai indikasi negatif atau sinyal buruk bagi kesehatan dan transparansi perusahaan (Kusnardi, 2018).

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 14/PJOK.04/2022 mengenai Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, laporan keuangan yang telah diaudit wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan diumumkan kepada publik paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan dirilis. Ketika suatu emiten terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan yang sudah melewati

proses pengauditan, maka OJK berhak memberikan sanksi kepada emiten atau perusahaan tersebut. Sejumlah sanksi dapat diterapkan, antara lain teguran tertulis, denda, larangan berusaha, pembekuan usaha, pembatalan pendaftaran, pencabutan izin usaha, pencabutan persetujuan, pembatalan efektivitas pernyataan pendaftaran, dan pembatalan perusahaan.

Audit delay merujuk pada waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses pengauditan, terhitung saat akhir tahun anggaran hingga diterbitkannya laporan keuangan yang sudah melewati proses pengauditan. *Audit delay* menjadi salah satu masalah paling signifikan dalam prosedur akuntansi dan manajemen. *Audit delay* dianggap sebagai ketidakmampuan suatu perusahaan dalam menyerahkan laporan keuangan yang telah melewati proses pengauditan secara tepat waktu. Setiap tahun BEI terus mengeluarkan surat peringatan kepada emiten atau perusahaan yang terlambat dalam penyampaian laporannya.



Gambar 1.1 Fenomena Audit Delay Tahun 2019—2022

Sumber: diolah peneliti (2023) www.idx.co.id

Pada tahun 2020 jumlah emiten yang terlambat menyerahkan laporan keuangan yang sudah melewati proses pengauditan meningkat drastis, seperti ditunjukkan pada Gambar 1.1 di atas. Hal tersebut dibuktikan dengan kalkulasi persentase kenaikan sebesar 129% dari tahun sebelumnya. Fenomena *audit delay* ini terindikasi karena dampak dari pandemi Covid-19 yang menjangkit masyarakat Indonesia pada Maret 2020 silam. Pandemi ini memberikan pengaruh yang cukup signifikan pada perekonomian di Indonesia, terutama perusahaan. Perusahaan yang merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian dunia mengalami penurunan produktivitas yang menyebabkan terjadinya penurunan laba yang cukup signifikan. Pada perusahaan sub sektor manufaktur yang memiliki kompleksitas operasional yang cukup tinggi terjadi penurunan kemampuan dalam menghasilkan laba hingga 11% (Adha et al., n.d.). Penurunan laba yang cukup signifikan ini membuat para pihak manajemen perusahaan harus memutar otak untuk meningkatkan efektivitas perusahaan. Tingkat laba dan keefektivitasan suatu manajemen dapat diukur salah satunya dengan menggunakan rasio *profitabilitas*. Ketika suatu perusahaan mengalami penurunan laba, maka secara tidak langsung akan memengaruhi tingkat *profitabilitas* perusahaan tersebut (Kustinah, 2021).

Tingkat *profitabilitas* suatu perusahaan bisa menjadi faktor penyebab terjadinya *audit delay*. Tingkat *profitabilitas* yang baik membuat perusahaan cenderung menyelesaikan proses pengauditan dalam rentang waktu yang relatif lebih singkat, sehingga laporan keuangannya dapat dipublikasikan tepat waktu tanpa adanya keterlambatan atau *audit delay* (Palit & Sibilang, 2022).

Selain *profitabilitas*, pengaruh lain yang berkontribusi pada penyebab terjadinya *audit delay* ialah opini audit yang merupakan evaluasi yang diberikan oleh seorang auditor mengenai hasil pengauditan terhadap entitas atau perusahaan yang mencerminkan kesimpulan atau pendapat profesional mereka. Sebelum laporan keuangan yang telah audit dipublikasikan, terjadi komunikasi antara auditor dan klien yang dapat menghasilkan kesepakatan positif dan negatif. Perusahaan yang memperoleh opini selain Wajar Tanpa Pengecualian biasanya memerlukan periode yang lebih panjang dalam menyelesaikan proses pengauditan, karena dianggap sebagai sinyal negatif atau berita buruk sehingga terjadi keterlambatan atau *audit delay* (Primantara & Rasmini, 2015). Namun, penelitian lain memperlihatkan opini audit tidak memengaruhi penundaan audit atau *audit delay*. Jumlah waktu yang relatif lebih singkat tidak menjamin bahwa emiten akan memperoleh opini baik, maka dari itu apa pun opini yang dikeluarkan auditor tidak memengaruhi *audit delay* (Ulfa & Primasari, 2017).

Dari penelitian sebelumnya, ditemukan *inkonsistensi* yang memperlihatkan adanya keanekaragaman dari faktor penyebab terjadinya penundaan penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit atau *audit delay*. Penelitian dimaksudkan untuk meneliti faktor yang memberikan pengaruh terjadinya *audit delay*, dengan fokus khusus pada pengaruh *profitabilitas* dan opini audit dengan mempertimbangkan ukuran perusahaan dan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) yang digunakan sebagai variabel kontrol. Harapannya, temuan dalam penelitian mampu menghasilkan kesimpulan yang berbeda dan menjadi tambahan literatur pada riset-riset selanjutnya.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjabaran di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah *profitabilitas* berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020—2022?
2. Apakah opini auditor berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020—2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis pengaruh *profitabilitas* terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020—2022.
2. Menganalisis pengaruh opini auditor terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020—2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Temuan dalam penelitian diharapkan bisa memberi kontribusi manfaat yang diuraikan di bawah ini.

1. Manfaat Teoritis

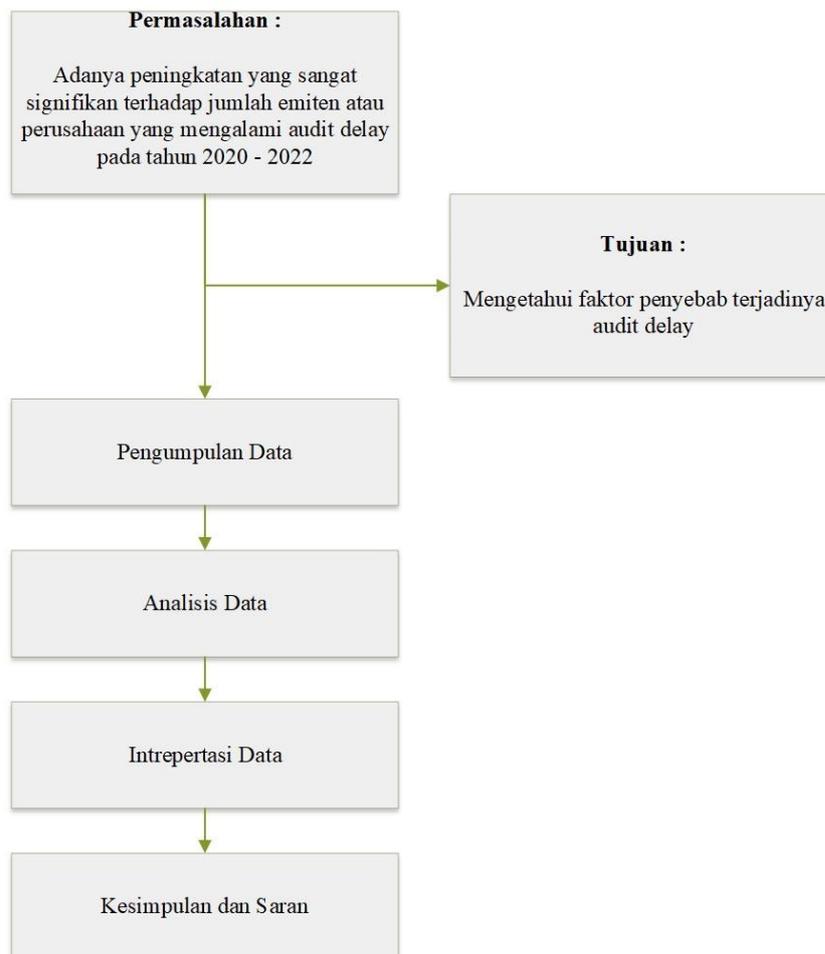
Memberi pembaca pengetahuan, informasi, dan referensi untuk penelitian selanjutnya. Temuan penelitian ini dimaksudkan untuk memperkaya khazanah literatur ilmu akuntansi.

2. Manfaat Praktis

Sebagai langkah preventif, diharapkan penelitian ini bisa memberi informasi mengenai variabel-variabel penyebab *audit delay* di perusahaan. Di samping itu, dimaksudkan untuk menjadi panduan bagi investor dalam memilih investasi.

1.5 Kerangka Penelitian

Dari konsep-konsep yang telah dijelaskan sebelumnya, kemudian disusun kerangka penelitian seperti pada grafik dibawah.



Gambar 1.2 Kerangka Penelitian

Sumber: diolah peneliti (2023)

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini menggunakan sistematika penulisan seperti dibawah ini.

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan pendahuluan yang memuat berbagai informasi yang menjadi latar belakang dilakukannya penelitian. Selain itu, pada bab ini akan dipaparkan terkait rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka penelitian, hingga sistematika penulisan yang digunakan.

BAB 2 GAMBARAN UMUM PENULISAN

Pada bab ini akan memaparkan terkait kondisi umum dari penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, akan diuraikan berbagai penelitian terdahulu yang digunakan sebagai jurnal acuan dalam penelitian ini beserta dengan keterbaruannya. Pada bab ini juga akan diuraikan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dipaparkan terkait metodologi yang digunakan dalam penelitian ini, mulai dari pendekatan penelitian yang digunakan, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, penilaian sampel penelitian, deskripsi setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini, hingga teknik pengujian yang akan digunakan.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan hasil pengujian yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini. Hasil pengujian ini nantinya akan dijelaskan sesuai dengan teori-teori dan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Hasil dari pengujian yang telah dilaksanakan nantinya harus bisa menjawab rumusan masalah

pada penelitian ini. Pada bab ini nantinya akan menjelaskan apakah hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini diterima atau ditolak.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini memuat simpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Selain itu, pada bab ini akan memberikan rekomendasi peneliti untuk penelitian selanjutnya.